

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan tentang penelitian *Makna Sesaji dan Nilai Pendidikan Karakter pada Tradisi Petik Laut di Desa Binor dalam Perspektif Etnolinguistik* dengan maksud untuk mempermudah dan mempertegas efektivitas penelitian. Terdapat 16 sesaji dalam tradisi *Petik Laut* di Desa Binor yang dikupas dengan makna leksikal yaitu *Aeng Kembheng, Anak-anakan Lakek Binek, Anteng Mas, Buntok Sapeh, Cetak Sapeh, Ghunung-ghunungan, Hasel Taneh, Jhejhen Pasar, Keddheng Ratoh, Kemantan-kemantanan, Kembheng Mlateh, Minyak Kenangah, Nasek Jhukok, Nasek Tompeng, Pesse Krennengan, dan Tajhin Pote Mera*.

Makna gramatikal pada sesaji tradisi *Petik Laut* mengandung proses reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks, nomina, dan komposisi adjektiva. Proses reduplikasi yang berkombinasi dengan pembubuhan afiks dapat ditemukan pada sesaji *Anak-anakan Lakek Binek, Ghunung-ghunungan, dan Kemantan-kemantanan*. Proses nomina dapat ditemukan pada sesaji *Aeng Kembheng, Anteng Mas, Buntok Sapeh, Cetak Sapeh, Hasel Taneh, Jhejhen Pasar, Keddheng Ratoh, Kembheng Mlateh, Minyak Kenangah, Nasek Jhukok, Nasek Tompeng, dan Pesse Krennengan*. Proses komposisi adjektiva dapat ditemukan pada sesaji *Tajhin Pote Mera*.

Sesaji tradisi *Petik Laut* mengandung makna kultural dalam segi religi, sosial, ilmu pengetahuan, dan mata pencaharian hidup. Makna kultural dalam segi religi ditemukan dalam sesaji *Buntok Sapeh, Cetak Sapeh, Hasel Taneh, dan Nasek Tompeng*. Makna kultural dalam segi sosial ditemukan pada sesaji

*Pesse Krennengan*. Makna kultural dalam segi ilmu pengetahuan ditemukan dalam sesaji *Anak-anakan Lakek Binek, Anteng Mas, Jhejhen Pasar, Kembheng Mlateh, Minyak Kenangah, dan Nasek Jhukok*. Makna kultural dalam segi mata pencaharian hidup ditemukan dalam sesaji *Ghunung-ghunungan* dan *Kemantan-kemantanan*.

Ditemukan delapan nilai pendidikan karakter dalam tradisi *Petik Laut* yaitu nilai cinta tanah air, nilai komunikatif, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, nilai religius, dan nilai tanggung jawab.

## **B. Saran**

Penelitian ini berfokus pada makna leksikal, makna gramatikal, dan kultural sesaji serta nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tradisi *Petik Laut*. Tradisi *Petik Laut* merupakan tradisi yang diadakan dengan tujuan utama untuk mensyukuri nikmat rezeki para nelayan dan memohon berkah, keselamatan, serta hasil yang bermanfaat pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat bermanfaat memperkaya khazanah kebahasaan fenomena budaya dan sosial. Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan.